

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING
DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 002 KOTABARU
KECAMATAN KERITANG INDRAGIRI HILIR**

TESIS



Oleh

UZIRMAN
NIM 1209106

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS
NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Uzirman. 2016. "Effects of Learning Model Discovery Learning and Achievement Motivation on Learning Outcomes Elementary School Math Class V 002 Keritang Kotabaru District of Indragiri Hilir". Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

This research was inspired by the reality on the field that shown the learning outcomes are achieved mathematics learners are still low. This problem is due to lack of motivation of students to excel in terms of understanding the material/mathematical concepts learned. Another factor was that math is felt less meaningful for students and teachers in the delivery of learning does not relate to the scheme of teaching materials owned learners and learners less given the opportunity to discover and construct their own answers. The purpose of this study was to reveal the results of learning mathematics students who are taught by the teaching model of discovery learning, and to know the effect of the application of learning and discovery learning model student achievement motivation toward learning outcomes math class V SD Negeri 002 Keritang Kotabaru District of Indragiri Hilir.

This research was a quasi experimental. The population in this study were the fifth grade students of State Elementary School 002 Keritang Kotabaru District of Indragiri Hilir. The sampling technique purposive sampling, which samples are taken based on the purpose of research, then take two classes in the class V as an experimental group and a control that has an average value of learning outcomes are almost the same. Data was obtained from the results of achievement motivation questionnaire, and the final test in the form of multiple choice questions to see the results of learning. Data analysis was performed using the t test (independent sample T test) and ANOVA two lanes (two-way ANOVA) using SPSS 16.0 for Windows.

The result shown that: (1) the learning outcomes of mathematics students who were taught by the teaching model of discovery learning was higher than students taught by conventional learning models, (2) the results of students' mathematics learning motivated high achievers who taught learning model discovery learning higher than students taught by conventional learning models, (3) the results of students' mathematics learning motivated underachievement taught learning model of discovery learning was higher than students taught by conventional learning models, and (4) there was not interaction between student achievement motivation and models learning in influencing students' mathematics learning.

ABSTRAK

Uzirman. 2016. “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 002 Kotabaru Kecamatan Keritang Indragiri Hilir”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan terlihat bahwa hasil belajar matematika yang dicapai peserta didik masih rendah. Masalah ini dikarenakan kurangnya motivasi siswa untuk berprestasi dalam hal pemahaman materi/konsep matematika yang dipelajari. Faktor lain adalah karena pelajaran matematika dirasakan kurang bermakna bagi peserta didik serta guru dalam penyampaian pembelajaran tidak mengkaitkan materi ajar dengan skema yang dimiliki peserta didik dan peserta didik kurang diberi kesempatan untuk menemukan dan mengkonstruksikan sendiri jawaban mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran *discovery learning*, serta mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* dan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar matematika kelas V SD Negeri 002 Kotabaru Kecamatan Keritang Indragiri Hilir.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 002 Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, yaitu sampel diambil berdasarkan tujuan penelitian, maka diambil dua kelas yang ada di kelas V sebagai kelompok eksperimen dan kontrol yang memiliki rata-rata nilai hasil belajar yang hampir sama. Data penelitian diperoleh dari hasil angket motivasi berprestasi, dan tes akhir berupa soal pilihan ganda untuk melihat hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *t* (*independent sample T test*) dan ANAVA dua jalur (*two ways ANOVA*) dengan memanfaatkan program SPSS 16.0 for Windows .

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional, (2) hasil belajar matematika siswa bermotivasi prestasi tinggi yang diajar dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional, (3) hasil belajar matematika siswa bermotivasi prestasi rendah yang diajar dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional, dan (4) tidak terdapat interaksi antara motivasi berprestasi siswa dan model pembelajaran dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

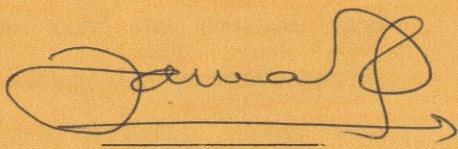
No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

1.	<u>Prof. Dr. Ungsi , A.O. Marmai, M.Ed</u>	
----	--	---

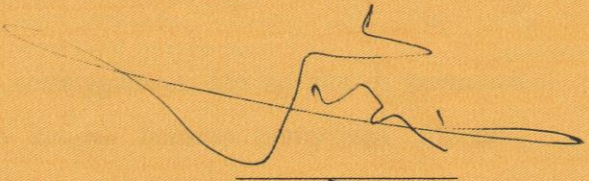
(Ketua)

2.	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed</u>	
----	----------------------------	--

(Sekretaris)

3.	<u>Dr. Darmansyah, ST. M.Pd</u>	
----	---------------------------------	---

(Anggota)

4.	<u>Dr. Jasrial, M.Pd</u>	
----	--------------------------	--

(Anggota)

5.	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd. M.Sc</u>	
----	---	--

(Anggota)

Mahasiswa	: U z i r m a n
NIM	: 1209106
Tanggal Ujian	: 8 November 2016

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **U z i r m a n**

NIM : 1209106

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Prof. Dr. Ungsi , A.O. Marmai, M.Ed</u> Pembimbing I	 _____	<u>30-01-2017</u> _____
2.	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed</u> Pembimbing II	 _____	<u>31-01-2017</u> _____

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistuati. M.Ed. Ed.D

NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi


Dr. Darmansyah, ST. M.Pd

NIP. 19591124 198603 1002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 002 Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2016

Saya yang Menyatakan,



Uzirman

NIM 1209106

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil Alamin, rasa puji dan syukur kehadiran Allah SWT senantiasa penulis ucapkan, karena atas segala nikmat dan hidayah yang diberikan-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah buat baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabat.

Puji syukur atas segala karunia dan nikmat yang diberikan Allah SWT kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 002 Kotabaru Kecamatan Keritang Indragiri Hilir”**. Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, baik ketika tahap persiapan, pelaksanaan dan saat penulisan tesis. Oleh karena itu patut penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, Phd selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, beserta staf yang telah memberi pelayanan administrasi dengan baik.
3. Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai dan Bapak Dr. Ridwan, M.Sc.Ed selaku pembimbing I dan pembimbing II yang selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan dan bantuan sumbangan pemikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd, Bapak Dr. Jasrial, M.Pd, dan Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Sc selaku kontributor yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

6. Para dosen Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
7. Orang tua dan saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan motivasi yang luar biasa.
8. Isteriku (Hartini) dan anak-anakku tersayang yang senantiasa menyemangati dan memberikan dukungan (motivasi) luar biasa yang tak ternilai harganya
9. Sahabat-Sahabatku seperjuangan yang selalu memberikan usul, saran dan kritik demi kesempurnaan penyusunan hasil penelitian tesis ini yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis mengharapkan saran pemikiran dan masukan dari pembaca demi penyempurnaan hasil penelitian tesis ini di masa yang akan datang.

Padang, Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iv
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 12
A. Landasan Teori	12
1. Hasil Belajar	12
2. Model Pembelajaran	20
a. Model Pembelajaran Discovery Learning	22
b. Strategi dalam Pembelajaran Discovery Learning	28
c. Langkah-Langkah Operasional Discovery Learning	29
3. Model Pembelajaran Konvensional	34
4. Motivasi	37

a. Motivasi Berprestasi	41
b. Ciri Individu yang Memiliki Motivasi Berprestasi	44
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	47
d. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar	48
B. Penelitian yang Relevan	50
C. Kerangka Konseptual	52
D. Hipotesis Penelitian	54
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	56
A. Rancangan Penelitian	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian	56
C. Subjek Penelitian	56
D. Defenisi Operasional	58
E. Instrumen Penelitian.....	58
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Teknik Analisis Data	66
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Deskripsi Data Penelitian	68
1. Data Hasil Motivasi Berprestasi	68
2. Data Hasil Belajar	76
3. Pengujian Persyaratan Analisis	86
4. Pengujian Hipotesis	88
B. Pembahasan	94
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	100
A. Kesimpulan	100
B. Implikasi	102
C. Saran	103
DAFTAR RUJUKAN	104
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Kelas V SD. Negeri 002 Kotabaru Tiga tahun terakhir	5
2. Kompetensi lulusan yang diharapkan pada SD/MI/SDLB/Paket A	14
3. Cakupan Kompetensi Berdasarkan Elemen yang harus dicapai	19
4. Perbandingan Tahapan Pembelajaran dengan Metode Eksperimen Berbasis Discovery dan Metode Konvensional	36
5. Desain Penelitian <i>Posttest Only Control Group Design</i>	56
6. Daftar Perbandingan Nilai Matematika kelas V/a (kelas eksperimen) dan kelas V/b (kelas kontrol)	57
7. Kategori Validitas Butir Soal	61
8. Klasifikasi Analisis Reliabilitas Tes	63
9. Tafsiran Indeks Daya Pembeda	65
10. Kategori Tingkat Kesukaran	66
11. Model Tata Letak Data Pengujian Hipotesis	67
12. Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalur	67
13. Analisis Skor Motivasi berprestasi Siswa Kelas Eksperimen	68
14. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Eksperimen	69
15. Analisis Skor Motivasi Berprestasi Kelas Kontrol	70
16. Distribusi Frekuensi Skor Tes Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Kontrol	70
17. Analisis Skor Motivasi Berprestasi Tinggi Kelas Eksperimen	71
18. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi Tinggi Siswa Kelas Eksperimen	71
19. Analisis Skor Motivasi Berprestasi Rendah Kelas Eksperimen	72
20. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi berprestasi Rendah Siswa Kelas Eksperimen	73
21. Analisis Skor Motivasi berprestasi Tinggi Kelas Kontrol	74

22. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi Tinggi Siswa Kelas Kontrol	74
23. Analisis Skor Motivasi Berprestasi Rendah Kelas Kontrol	75
24. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi Rendah Siswa Kelas Kontrol	76
25. Analisis Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	77
26. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	77
27. Analisis Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol	78
28. Distribusi Frekuensi Skor Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	79
29. Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Kelompok Tinggi	80
30. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Kelompok Tinggi	80
31. Analisis Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen Kelompok Rendah	81
32. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Kelompok Rendah	82
33. Analisis Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Kelompok Tinggi	83
34. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Kelompok Tinggi	83
35. Analisis Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol Kelompok Rendah	84
36. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Kelompok Rendah	84
37. Deskripsi Data Hasil Belajar	85
38. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	86
39. Uji Homogenitas Data Hasil Belajar	87
40. Ringkasan Uji Hipotesis Pertama	89
41. Ringkasan Uji Hipotesis Kedua	90
42. Ringkasan Uji Hipotesis Ketiga	91
43. Ringkasan Uji Hipotesis Keempat	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Perkembangan Kemampuan Siswa dalam Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotor Berkat Pembelajaran	15
2. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian	54
3. Histogram Skor Motivasi berprestasi Siswa Kelas Eksperimen	69
4. Histogram Skor Motivasi berprestasi Kelas Kontrol	70
5. Histogram Skor Motivasi Berprestasi Tinggi Siswa Kelas Eksperimen ...	72
6. Histogram Skor Motivasi berprestasi Rendah Siswa Kelas Eksperimen ..	73
7. Histogram Skor Motivasi berprestasi Tinggi Siswa Kelas Kontrol	75
8. Histogram Skor Tes Motivasi berprestasi Rendah Siswa Kelas Kontrol ..	76
9. Histogram Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	78
10. Histogram Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	79
11. Histogram Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Kelompok Tinggi	81
12. Histogram Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Kelompok Rendah	82
13. Histogram Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Kelompok Tinggi.....	83
14. Histogram Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Kelompok Rendah ..	85
15. Selisih Rata-Rata Hasil Belajar	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perhitungan Validitas Uji Coba Angket Motivasi Berprestasi	106
2. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Angket Motivasi Berprestasi	107
3. Hasil Analisis Butir Item Uji Coba Angket Motivasi Berprestasi	108
4. Perhitungan Validitas Uji Coba Soal	109
5. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal	110
6. Perhitungan Daya Pembeda Uji Coba Soal	111
7. Perhitungan Tingkat Kesukaran Uji Coba Soal	112
8. Hasil Analisis Butir Item Uji Coba Soal	113
9. Data Hasil Angket Motivasi Berprestasi Belajar Matematika Kelas V Kelas Eksperimen	114
10. Data Hasil Angket Motivasi Berprestasi Belajar Matematika Kelas V Kelas Kontrol	115
11. Data Hasil Belajar Matematika Kelas V Kelas Eksperimen	116
12. Data Hasil Belajar Matematika Kelas V Kelas Kontrol	117
13. Data Skor Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	118
14. Data Skor Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen	119
15. Data Skor Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol	120
16. Uji Normalitas	121
17. Uji Homogenitas	124
18. Uji Hipotesis	126
19. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)	130
20. Soal Tes Akhir	132
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	141
22. Kisi-kisi Angket Motivasi Berprestasi	158

23. Angket Motivasi Berprestasi Siswa Pembelajaran Matematika	159
24. Surat Rekomendasi Penelitian	163
25. Dokumentasi Penelitian	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghadapi perkembangan masyarakat dan dinamika sosial yang mengglobal saat ini, dimana pergaulan, informasi dan kejadian-kejadian nyata di setiap Negara yang terjadi hari ini disuatu Negara dalam beberapa menit saja dapat kita ketahui melalui media elektronik dan media lainnya. Menyikapi fenomena sosial seperti ini maka inovasi dalam proses pendidikan menjadi bagian terpenting dalam perspektif peningkatan sumber daya manusia. Upaya pengembangan sumber daya manusia menempatkan pendidikan pada posisi yang amat strategis dalam kerangka pembangunan nasional secara keseluruhan, sehingga perluasan kesempatan belajar menjadi prioritas seiring dengan pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan. Hal ini disebutkan dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 (2003:5) yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk memenuhi tujuan pendidikan tersebut, maka diadakan serangkaian pendidikan secara sengaja, terarah, berjenjang dan sistematis melalui lembaga formal seperti sekolah. Sebagai suatu lembaga pendidikan, sekolah menyediakan

sejumlah mata pelajaran yang ditawarkan kepada peserta didik untuk dikuasai. Dan satu diantaranya adalah mata pelajaran matematika.

Matematika sebagai sebagai cabang ilmu pengetahuan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Pelajaran matematika dikenalkan kepada peserta didik sejak taman kanak kanak hingga perguruan tinggi. ini berarti bahwa matematika merupakan dasar untuk mempelajari ilmu ilmu pengetahuan lain. Namun disisi lain banyak anggapan bahwa matematika adalah pelajaran sulit. Untuk menghilangkan anggapan tersebut, guru sangat perlu memberikan informasi yang lebih dalam penyajian pelajaran matematika dengan menyesuaikan tingkat kemampuan siswa serta menciptakan penyajian yang menarik dan menyenangkan.

Pemberian pelajaran matematika kepada peserta didik diharapkan agar peserta didik tersebut memiliki kemampuan bernalar yang tinggi tercermin dari kemampuan berfikir kritis, sistematis, logis dan kreatif serta memiliki sikap jujur, objektif dan komunikatif. Sehingga dengan demikian peserta didik dapat memperhatikan kemajuan dunia dan mampu menyesuaikan diri terhadap kebutuhan hidup yang sangat kompleks sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan. Pembelajaran matematika di sekolah dasar pada umumnya masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional disebabkan model ini mudah dilaksanakan, cepat dan murah. Selanjutnya cenderung kepada teacher centered yaitu guru mendominasi dalam penguasaan kelas. Guru mengajar dengan berceramah, peserta didik mendengarkan, mencatat dan menghafal. Padahal tuntutan dunia pendidikan saat ini sudah berubah. Pembelajaran saat ini

merupakan learning by doing yaitu peserta didik membuat keterkaitan keterkaitan yang menghasilkan makna dan ketika melihat makna, peserta didik akan menyerap dan menguasai pengetahuan serta keterampilan secara aktif. Ini berarti kurangnya kreatifitas guru dalam penggunaan model pembelajaran.

Demikian hal ini berlaku pada peserta didik disekolah dasar. Umumnya peserta didik cenderung hanya menghafalkan rumus dan prosedur-prosedur penyelesaian. Sehingga mengakibatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah menjadi lemah. Lebih jauh, peserta didik tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut dipergunakan atau dimanfaatkan. Dengan kata lain peserta didik tidak tahu fungsi dari hal yang dipelajari untuk kehidupannya. Dan bila dilihat dari aspek sikap siswa dalam pelajaran matematika, tampak bahwa peserta didik kurang berani bertanya, mengeluarkan pendapat berbeda dengan guru dalam menyelesaikan persoalan dan belum mampu berfikir kritis.

Motivasi untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Terkait hal ini peserta didik memerlukan motivasi yang tinggi untuk menggerakkan dirinya guna mencapai kualitas belajar untuk keberhasilan yang lebih cemerlang yang dinamakan motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi sebagai harapan untuk mendapatkan kepuasan dalam menyelesaikan tugas belajar belum sepenuhnya terwujud. Oleh karena itu hal ini perlu meendapatkan dorongan dan perhatian agar peserta didik berperilaku dalam menyelesaikan tugas matematika dengan standar keunggulan yang memuaskan. Motivasi berprestasi menjadi kekuatan untuk pencapaian standar keunggulan,

kepandaian serta dorongan dalam diri peserta didik disaat aktivitas belajar untuk mendapatkan hasil yang setinggi-tingginya. Motivasi berprestasi juga bermanfaat untuk memelihara, membuat penampilan atau keunggulan diri peserta didik semakin tinggi dalam keberhasilan pelajaran terutama pelajaran matematika.

Indikasi keberhasilan pembelajaran matematika dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, berorientasi pada proses dan guru sebagai fasilitator pengembangan materi ajar memfokuskan pembelajaran kepada berfikir tingkat tinggi. Berfikir tingkat tinggi adalah kemampuan memahami ide matematika secara mendalam, mengamati data dan menggali ide tersirat, menyusun konjektur, analogi dan generalisasi, menalar secara logis, menyelesaikan masalah, berkomunikasi secara matematis dan mengaitkan ide matematis dengan kegiatan intelektual lainnya. Ini berarti bahwa semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi belajar, maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan tujuan pembelajaran. Namun kenyataan dilapangan terlihat bahwa hasil belajar matematika yang dicapai peserta didik masih rendah. Masalah ini dikarenakan kurangnya motivasi siswa untuk berprestasi dalam hal pemahaman materi/konsep matematika yang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas V (lima) di Sekolah Dasar Negeri 002 Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir diperoleh informasi bahwa nilai matematika peserta didik kurang memuaskan dan hasil belajar yang diperoleh masih dibawah standar yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran matematika dikelas lima yang dilakukan guru

masih belum seperti yang diharapkan. Informasi hasil belajar matematika siswa kelas lima tiga tahun terakhir adalah:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Kelas V SD. Negeri 002 Kotabaru Tiga tahun terakhir

No	Tahun Pelajaran	KKM	Rata-rata Ujian	Persentase
1	2011/2012	70	65.03	70%
2	2012/2013	70	67.10	68%
3	2013/2014	73	68.41	71%

Sumber: Kepala Sekolah SD. Negeri 002 Kotabaru tahun 2015

Hasil belajar pelajaran matematika peserta didik tiga tahun terakhir di atas, terlihat bahwa pencapaian hasil belajar matematika peserta didik terhadap Standar Kriteria Ketuntasan Minimal tidak terpenuhi. Hal ini terjadi disebabkan peserta didik kelas lima ketika mengikuti pembelajaran matematika dikelas tidak serius, bermain dengan teman, rebut dan tidak memperhatikan guru menerangkan, tidak mau bertanya dan ketika guru bertanya tidak dijawab. Juga ketika diberikan soal-soal latihan dan ulangan terlihat hasil jawaban peserta didik tidak memuaskan karena tidak termotivasi.

Faktor lain yang menyebabkan sulitnya pelajaran matematika bagi peserta didik di sekolah tersebut adalah karena pelajaran matematika dirasakan kurang bermakna bagi peserta didik. Sementara dari aspek guru dalam penyampaian pembelajaran tidak mengkaitkan materi ajar dengan skema yang dimiliki peserta didik dan peserta didik kurang diberi kesempatan untuk menemukan dan mengkonstruksikan sendiri jawaban mereka dan guru juga dalam proses

pembelajarannya masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran yang sering dipakai guru karena mudah, murah dan cepat dalam penerapannya di kelas. Tidak memerlukan biaya dan tenaga yang besar. Pembelajaran konvensional ini banyak menggunakan ceramah yang cenderung membuat siswa pasif.

Terkait Permasalahan ini, menuntut guru untuk memikirkan suatu model pembelajaran yang tepat yang mampu mengakomodir kepentingan peserta didik dalam aktivitas belajarnya. Dengan harapan peserta didik lebih mampu berperan aktif dalam pembelajaran matematika secara leluasa dan mengeluarkan ide-ide inovatif serta kreatif yang mampu mengaplikasikan potensi akademik yang dimilikinya tanpa adanya tekanan dari siapa pun dan diharapkan hasil belajarnya menunjukkan peningkatan. Model pembelajaran yang dipilih tersebut sejatinya memberikan pencerahan bagi peserta didik dalam mengaktualisasikan potensi dan inteligensinya. Pada akhirnya peranan guru dapat diminimalisirkan dan fungsi guru sebagai fasilitator terwujudkan, sehingga proses pembelajaran matematika dapat lebih efektif, efisien, penuh keakraban dan menarik kemudian peserta didik termotivasi untuk berprestasi. Keadaan yang demikian membuat saya tertarik untuk mencoba menerapkan model pembelajaran discovery learning.

Model pembelajaran discovery learning diharapkan mampu menjadi alternatif untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran matematika dengan melibatkan semua potensi dan kemampuan berfikir kritis dengan memunculkan motivasinya untuk berprestasi. Sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Model pembelajaran discovery learning menciptakan

suasana belajar yang menyenangkan dimana aktivitas peserta didik dapat membuat proses pembelajaran lebih kondusif, bermakna yaitu peserta didik akan mampu membangun pemahaman dengan kondisi fisik dan psikis yang tidak tertekan. Suasana yang menyenangkan juga akan membuat guru mampu menyampaikan materi pelajaran dengan lebih baik. Peserta didik akan dapat menerima pelajaran dengan senang sehingga apa yang disampaikan guru akan lebih cepat diterima dan diingat oleh peserta didik.

Penggunaan model pembelajaran discovery learning akan mendorong kemandirian dan inisiatif peserta didik dalam belajar dan guru dalam mengajukan pertanyaan lebih terbuka dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merespon pertanyaan tersebut. Dengan keaktifan melakukan dan menemukan fakta atau konsep, peserta didik akan memahami dan mengingat materi pelajaran matematika. Penerapan model pembelajaran discovery learning memungkinkan terjadinya pembelajaran aktif melalui langkah-langkah yang telah diatur sedemikian rupa yaitu, stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan permasalahan diatas dan mengingat pentingnya model pembelajaran discovery learning untuk dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan hasil belajar matematika peserta didik yang lebih tinggi, maka dirumuskanlah judul penelitian sebagai berikut: ***“Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 002 Kotabaru Kecamatan Keritang Indragiri Hilir”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah tersebut di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Materi pelajaran matematika terlalu konseptual sehingga sulit dipelajari peserta didik.
2. Sewaktu mengikuti pelajaran matematika, peserta didik sangat kurang memberi respond apalagi bertanya.
3. Siswa takut dan malu bertanya kepada guru, padahal mengalami kesulitan memahami pelajaran matematika.
4. Peserta didik kurang bersemangat belajar pada hari-hari yang ada jadwal pelajaran matematika.
5. Nilai ulangan dan ujian mata pelajaran matematika peserta didik rendah, KKM tidak tercapai.
6. Peserta didik kurang dapat mengkaitkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.
7. Guru kurang kreatif dalam penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dan terlalu sering menggunakan model pembelajaran konvensional

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran discovery akan diimplementasikan di kelas V pada materi bangun ruang yang diajarkan pada semester genap TP. 2014/2015.
2. Hasil belajar matematika yang menjadi tujuan penelitian adalah pada aspek kognitif, namun tidak mengesampingkan aspek afektif dan aspek psikomotorik.
3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang dijadikan sebagai patokan analisis (pembanding) pada penelitian ini adalah motivasi berprestasi siswa, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi akan dijadikan acuan analisis pada kesimpulan penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model discovery learning lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional?
2. Apakah hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi yang diajar dengan model pembelajaran discovery learning lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional?
3. Apakah hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah yang diajar dengan model pembelajaran discovery

learning lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional?

4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran discovery learning dan motivasi berprestasi dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah, maka tujuan peneliti ini adalah:

1. Membandingkan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran discovery learning dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.
2. Membandingkan hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi yang diajar dengan model pembelajaran discovery learning dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.
3. Membandingkan hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah yang diajar dengan model pembelajaran discovery learning dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.
4. Menentukan interaksi antara model pembelajaran discovery learning dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Sebagai sumbangan untuk memperluas wawasan bagi kajian pendidikan dalam mengelola pembelajaran dan pengembangan penelitian pendidikan.
- b. Sebagai sumbangan dan koleksi serta memperluas kajian teknologi pendidikan.
- c. Menambah pemahaman baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan/referensi penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi sekolah (Kepala Sekolah) sebagai bahan masukan agar menjadi dasar pembinaan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan professional guru.
- b. Bagi guru sebagai masukan untuk membelajarkan siswa tentang matematika dan pelajaran lain untuk perbaikan kualitas pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi siswa, membantu dalam memahami materi pembelajaran terutama matematika dan pelajaran lain dengan menemukan sendiri makna (konsep) dari setiap tujuan pembelajaran dan meningkatkann hasil belajar.